

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk menentukan bagaimana analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti biasanya mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Sukmadinata (Sukmadinata, 2020) menyatakan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung makna yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekan pada makna.

B. *Setting* Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah di SMP Negeri 6 Pariaman yang terletak di Jl. Gandoriah No.70, Kampung Gadang, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Alasan pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis dan kondisi empiris yang relevan dengan judul penelitian. Sedangkan waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan April- Juni 2026.

C. Sumber Data

Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) berpendapat bahwa data utama untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara yang lainnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data sangat penting untuk penelitian karena ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 kota pariaman. Sumber datanya terdiri dari dua kategori:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu (Umasakaran, 2011). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data yang dimaksud diantaranya berupa informasi, peristiwa atau tindakan yang berkaitan tentang

analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari Kepala Tata Usaha dan guru inventarisasi di sekolah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan-bacaan (Uma sakaran, 2011). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dari hasil dokumentasi berupa profil sekolah, daftar guru/karyawan, daftar siswa, daftar ekstrakurikuler, dan dokumentasi mengenai analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. Sumber data sekunder yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi: Dokumen laporan inventaris, buku laporan inventaris dan brosur pengadaan barang dan kartu inventaris barang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi di lapangan supaya hasil penelitian berguna dan dapat menjadi teori atau penemuan yang baru. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka penulis mempergunakan

teknik pengumpulan data sebagai berikut (Asiva Noor, 2015):

1. Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan meminta jawaban secara lisan. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan tujuan khusus yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang mewawancarai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. . Penulis mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, kepala laboratorium, dengan metode wawancara untuk mendapatkan informasi tentang analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. Menurut Esterberg (2002), terdapat tiga jenis wawancara, yaitu :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul informasi sudah jelas mengenai data yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang telah ditulis beserta opsi jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya.

b) Wawancara Semi Terstruktur

Dalam wawancara semiterstruktur, pelaksanaan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis

wawancara ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah secara lebih terbuka, di mana orang yang diwawancarai diajak untuk memberikan pendapat dan gagasan mereka. Peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah jenis wawancara yang lebih bebas, tanpa mengikuti panduan wawancara yang lengkap dan sistematis. Pedoman yang digunakan hanya sebagai gambaran umum tentang topik yang akan dibahas.

Pada ketiga jenis wawancara tersebut, penulis menggunakan Wawancara Semi Terstruktur kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah waka kurikulum ataupun kepala laboratorium untuk melakukan penelitian ini. Alasan penulis menggunakan wawancara Semi Terskrutur yaitu dikarenakan wawancaia ini lebih bersifat terbuka, dan fleksibilitas. Teknik wawancara semi terstruktur menggunakan panduan pertanyaan (interview guide) tetapi tetap memberi kebebasan narasumber atau pihak yang di wawancarai untuk mengeksplorasi jawaban secara lebih mendalam.

Adapun kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan ketika melakukan wawancara antara lain: Bagaimana proses inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Pariaman?

2. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipasi, yang berarti peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang digunakan sebagai sumber penelitian peneliti hanya bekerja sendiri (Sugiyono, 2022).

Sedangkan John W. Creswell (Creswell, J. W., & Creswell, 2018) berpendapat bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten sendiri atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kanvas riset. Observasi yang peneliti lakukan merupakan pemantauan awal untuk melihat inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman. (Sugiyono, 2015) Observasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- a) Observasi Partisipatif, Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b) Observasi Nonpartisipan. Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Misalnya dalam suatu Tempat Pemungutan Suara (TPS), peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku masyarakat dalam hal menggunakan hak pilihnya, dalam interaksi dengan panitia dan pemilih yang lain. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

Pada kedua jenis observasi tersebut, penulis menggunakan tipe Observasi Nonpartisipan. Bahwa observasi Nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa tentang sesuatu yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan peristiwa

tentang sesuatu yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 6 Kota Pariaman, visi dan misi, daftar pegawai, struktur organisasi, daftar siswa, saran dan prasarana, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data Arikunto (2005) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang dipakai peneliti untuk mencatat dan mengumpulkan informasi sehingga prosesnya menjadi lebih teratur dan mudah. Moleong (2011:168) menambahkan bahwa dalam penelitian, alat diperlukan untuk memperoleh data yang sah. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam memilih data dan informasi yang diperlukan dengan cara bertanya, mendengarkan, mengumpulkan, dan meminta apa yang terdapat di lapangan. Data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan keterangan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang berperan dalam merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan penelitian. Selain itu, digunakan instrumen

pendukung berupa:

1. Pedoman wawancara untuk menggali informasi dari analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium
 - a. Kisi- Kisi. Yaitu indikator adalah pencatatan barang, sub indikator buku inventaris, dan sub-sub indikatornya adalah nomor urut barang.
 - b. Instrumen Penelitian
 - 1) Kepala Tata Usaha contoh instrumen penelitiannya adalah Bagaimana anda menilai keseriusan guru inventaris dalam menjalankan tugas pengelolaan inventaris
 - 2) Guru invenatris contoh instrumen penelitiannya Mengapa setiap barang yang masuk harus di catat terlebih dahulu oleh petugas
2. Observasi metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara langsung suatu objek, peristiwa, atau perilaku
3. Dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, foto, dan dokumen kebijakan sekolah terkait pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Patton dalam Moleong (Moleong, 2018) menyatakan bahwa triangulasi metode berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam

penelitian membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap kreadibilitas data yaitu, mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi ini membandingkan hasil observasi kegiatan, dokumentasi, dan wawancara. Dengan trianggulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus dengan menguji berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis trianggulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah data tentang analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP negeri 6 kota Pariaman, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan kepada Kaur TU dan guru inventaris
2. Trianggulasi teknik berarti pengecekan data dilakukan pada sumber yang sama dengan berbagai teknik, sementara triangulasi dengan metode melibatkan dua pendekatan, teknik pengumpulan data yang berbeda digunakan untuk mengevaluasi derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama untuk

mengevaluasi kepercayaan beberapa sumber data.

3. Trianggulasi waktu, Waktu juga sering memengaruhi kreadibilitas data.

Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak memiliki banyak masalah akan lebih valid dan kredibel. Dengan demikian, pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lainnya dalam berbagai situasi dan waktu. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, uji ulang dilakukan berulang kali sampai data menjadi konsisten.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai Analisis Pelaksanaan Inventarisasi Sarana Laboratorium Komputer yang menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, jenis triangulasi yang paling representatif untuk digunakan adalah Triangulasi sumber. Alasan pemilihan triangulasi sumber biasanya berkaitan dengan upaya meningkatkan keakuratan dan kepercayaan data. Dalam hal ini adalah data tentang analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP negeri 6 kota Pariaman, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan kepada Kaur TU dan guru inventaris.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan bahan-bahan lain. Analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus menerus sampai peneliti

menemukan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama data di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan metode analisis data berikut (Suwandi, 2008):

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, dan memfokuskan pada yang paling penting. Menurut Sanapiah faisal (2001), reduksi data adalah proses pengumpulan, pengiktisaran, atau pemilihan data sehingga setiap data dapat dikategorisasikan, difokuskan, atau disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

Jadi pada proses reduksi data ini, hasil wawancara kemudian dipilih dengan menghubungkan jawaban dari pertanyaan mana yang memberikan penjelasan. Selanjutnya, hasil wawancara disusun menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan membuat kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratorium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman, pariaman timur.

2. Penyajian Data

Penyebaran data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Menurut Sugiyono (2022), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk membuat data lebih mudah dibaca dan menarik

kesimpulan.

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratirium komputer di SMP Negeri 6 Pariaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil setelah dilakukannya penelitian pada SMP Negeri 6 Kota Pariaman yang merupakan jawaban dari apa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yang berhubungan dengan dengan analisis pelaksanaan analisis pelaksanaan inventarisasi sarana laboratirium komputer di SMP Negeri 6 Kota Pariaman.